

Pengaruh *Intellectual Capital* dan *CSR Disclosure* terhadap Kinerja Keuangan

(Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017)

The Influence Of Intellectual Capital And Csr Disclosure on Financial Performance
(Empirical Study on Banking Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2015-2017 Period)

¹Bela Nanda, ²KaniaNurcholisah, ³Diamonalisa Sofianty

email: ¹Belananda99@gmail.com, ²Kania-furqon@yahoo.com, ³Diamonalisa@yahoo.co.id

^{1,2}Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung,
Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116

Abstract. This study aims to determine (1) The Effect of Intellectual Capital on Financial Performance and, (2) The Effect of Disclosure CSR on Financial Performance. The method used in this study is descriptive quantitative. To test the proposed hypothesis, this study uses a sample of 40 banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2015-2017 period with a purposive sampling technique. The data source used is secondary data derived from financial statements of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). This study uses multiple regression analysis to analyze data. The results of this study indicate that: (1) There is an influence of Intellectual Capital on Financial Performance, and (2) There is an influence from Disclosure CSR. From the research and discussion that has been done, then there are suggestions that need to be considered, namely further research is recommended to expand the number of samples used. So it is not only focused on one sector, but it is better to do research using other sectors or sub-sectors besides the banking sector such as the manufacturing sector, mining sector, etc. So that later it can complement the study of Intellectual Capital and CSR Disclosure on the company's financial performance. And also re-examine the data used whether it is in accordance with the criteria used or not, and also ascertain whether the data used is sufficient.

Keywords: Intellectual Capital, Disclosure CSR, Financial Performance

Abstrak. Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan dan, (2) Pengaruh CSR Disclosure terhadap Kinerja Keuangan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Untuk menguji hipotesis yang diajukan, penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 40 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2017 dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang berasal dari laporan keuangan perusahaan Perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda untuk menganalisis data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) Terdapat pengaruh dari *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan, dan (2) Terdapat pengaruh dari *CSR Disclosure*. Dari penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka terdapat saran yang perlu diperhatikan, yaitu penelitian selanjutnya disarankan memperluas jumlah sampel yang digunakan. Jadi tidak hanya terpaku dengan satu sektor saja, tetapi alangkah baiknya melakukan penelitian dengan menggunakan per sektor atau sub sektor lainnya selain sektor perbankan seperti sektor manufaktur, sektor pertambangan, dll. Sehingga nantinya dapat melengkapi studi mengenai *Intellectual Capital* dan *CSR Disclosure* terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dan juga memeriksa kembali data-data yang digunakan apakah telah sesuai dengan kriteria yang digunakan atau belum, dan juga memastikan apakah data yang digunakan telah mencukupi.

Kata kunci : *Intellectual Capital*, *CSR Disclosure*, Kinerja Keuangan.

A. Pendahuluan

Perbankan memiliki peran yang diharapkan dapat memajukan perekonomian Indonesia. Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi-i keuangan perusahaan pada satu

periode tertentu (Jumingan, 2006). Halim Alamsyah selaku ketua Dewan Komisaris Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) menyatakan bahwa dalam lima tahun terakhir, beberapa bank tidak memiliki kinerja yang o-

ptimal atau terlihat profitabilitas melambat. Selain itu Kepala Kantor Perwakilan (KPW) Bank Indonesia (BI) Wilayah Cirebon menilai kinerja lembaga keuangan perbankan di Wilayah Cirebon tahun 2018 ini menurun.

Intellectual capital merupakan aset tak berwujud yang tidak dilaporkan dalam laporan keuangan tetapi jika dikelola dengan baik akan memberikan nilai tambah terhadap perusahaan sehingga menguntungkan perusahaan agar bisa bersaing kompetitif dan dapat meningkatkan kinerja keuangan.

Pengungkapan CSR (*CSR Disclosure*) yang semakin baik akan memberikan sinyal positif terhadap stakeholder dan shareholder sehingga produk-produk perusahaan diterima dan dapat meningkatkan laba perusahaan yang mengindikasikan kinerja keuangan yang baik.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumus-an masalah dan penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan Perbankan?
2. Bagaimana pengaruh *CSR Disclosure* terhadap Kinerja Keuangan Perbankan?

Selanjutnya, tujuan penelitian ini dilakukan sebagai berikut :

1. Mengetahui bagaimana *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan.
2. Mengetahui bagaimana *CSR Disclosure* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan.

B. Landasan Teori

Menurut Arfani khsani(2008:83) menyatakan bahwa, "Intellectual Capital adalah aktiva tidak berwujud suatu perusahaan yang

memiliki tiga komponen utama yaitu modal manusia (*human capital*), modal organisasi (*structural capital*), dan modal pelanggan (*customer capital*)."

Modal manusia (*human capital*) merupakan pengetahuan karyawan yang harus bisa dikelola oleh perusahaan dengan baik. Modal organisasi (*structural capital*) merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola sistem dan prosedur yang baik untuk memenuhi rutinitas perusahaan. Modal pelanggan (*customer capital*) merupakan hubungan harmonis yang harus perusahaan kelola dengan baik dengan pelanggan. (Sawarjuno dan Kadir, 2003)

Menurut Deegan dan Blomquist (2001) menyatakan bahwa "CSR Disclosure adalah salah satu cara untuk memperoleh keunggulan kompetitif melalui penerapan CSR, untuk memenuhi ketentuan kontrak pinjaman dan memenuhi ekspektasi masyarakat, untuk melegitimasi tindakan perusahaan, dan untuk menarik investor serta mentaati peraturan yang ada."

Menurut Jumingan (2006:239) menyatakan bahwa "Kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas"

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian mengenai pengaruh *Intellectual Capital* dan *CSR Disclosure* terhadap Kinerja Keuangan diuji menggunakan uji signifikansi secara simultan (Uji F) dan uji signifikansi secara parsial (Uji t)

Hasil dari pengujian secara simultan (Uji F) dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Hasil Pengujian Secara Simultan**(Uji F)**ANOVA^a

Model	F	Sig.
1 Regression	6.577	.002 ^b
Residual		
Total		

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), CSR, IC

Sumber : Output SPSS 2019

Berdasarkan pengolahan data seperti disajikan dalam tabel 2 menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai signifikansi (sig.) sebesar $0.002 < 0.05$ variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan yang ada pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017.

Hasil dari pengujian secara parsial (Uji t) dapat diligat pada tabel berikut :

Tabel 2. Hasil pengujian secara Parsial (Uji t)Coefficients^a

Model	T	Sig.
(Constant)	1.120	.266
1 IC	3.410	.001
CSR	-.621	.536

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Output SPSS 2019

a) Intellectual Capital

Penentuan hasil pengujian dapat dilihat berdasarkan nilai signifikansi (Sig.) dari tabel 2. Nilai signifikansi dari tabel 2 yaitu sebesar $0.001 > 0.05$ sehingga berdasarkan nilai signifikansi tersebut dapat dikatakan bahwa hipotesis diterima. Berdasarkan hipotesis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa variabel Intellectual

Capital memiliki pengaruh terhadap Kinerja Keuangan yang ada pada perusahaan perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. Hal tersebut diduga karena 40 perusahaan perbankan yang terdapat dibursa efek Indonesia periode 2015-2017 itu mengelola intellectual capital dengan baik.

Hal itu terbukti dari skor VAIC terdapat Top performer dari 9 Bank, Good performer dari 15 Bank. Common performer dari 4 Bank dan Bad performer dari 12 Bank.

Cater and Cater (2009) menyatakan bahwa “Jika *Intellectual Capital* dikelola dengan baik dengan adanya budaya pengembangan perusahaan dan kemampuan perusahaan dalam memotivasi karyawannya sehingga produktivitas dapat stabil atau meningkat, serta kemampuan perusahaan dalam menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi maka akan dapat diperoleh bagaimana cara menggunakan sumber daya lainnya secara efisien dan ekonomis, yang nantinya dapat menjadi keuntungan bagi perusahaan karena menciptakan nilai tambah dalam mencapai keunggulan kompetitif yang diharapkan dapat meningkatkan profitabilitas sekaligus dapat meningkatkan kinerja keuangan dan kinerja keuangan dimasa mendatang.”

b) CSR Disclosure

Penentuan hasil pengujian dapat dilihat berdasarkan nilai signifikansi (Sig.) dari tabel 2. Nilai signifikansi dari tabel 2 yaitu sebesar $0.536 > 0.05$ sehingga berdasarkan nilai signifikansi tersebut dapat dikatakan bahwa hipotesis ditolak. Berdasarkan hipotesis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa variabel CSR Disclosure tidak memiliki pengaruh terhadap Kinerja Keuangan yang ada pada perusahaan perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. Hal tersebut diduga

karena beberapa Bank pada tahun 2015 tidak mengungkapkan CSR sama sekali namun tahun berikutnya melakukan pengungkapan CSR dan ada banyak Bank yang melakukan pengungkapan CSR namun tidak secara lengkap.

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu Angelia (2015) di mana dalam penelitian pengaruh pengungkapan CSR terhadap kinerja Keuangan tersebut tidak menemukan adanya hubungan yang signifikan terhadap ROA. Tidak didukung hipotesis penelitian disebabkan karena investor individual tidak terlalu memperhatikan pengungkapan CSR dalam laporan tahunan bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk pengambilan keputusan ekonomi, jenis perusahaan perbankan yang tidak berdampak langsung pada sumber daya alam juga merupakan salah satu faktor kecilnya dampak suatu pengungkapan CSR untuk keputusan ekonomi, selain itu mungkin karena periode dalam penelitian ini hanya terbatas selama tahun 2014 saja sehingga belum bisa menjelaskan pengaruh pengungkapan CSR terhadap kinerja keuangan.

Menurut Qiu (2014) menyatakan bahwa “Walaupun aktivitas CSR menunjukkan hasil positif, tetapi hasil tersebut tidak dapat meningkatkan profitabilitas suatu perusahaan, tetapi mungkin dapat berperan dalam mengurangi resiko kerusakan evaluasi merek dalam jangka panjang.” Dan menurut Chin et al (2009) menyatakan bahwa “Akan membutuhkan waktu yang panjang untuk mengetahui efek dari pembangunan reputasi yang baik bagi perusahaan yang memilih untuk melakukan pengungkapan secara sukarela.”

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai

berikut:

1. Terdapat pengaruh antara *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan. Hal ini berarti bahwa perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2017 telah mampu mengelola *intellectual capital* dalam perusahaan dengan baik sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan dan kinerja keuangan di masa mendatang.
2. Tidak terdapat pengaruh antara *CSR Disclosure* terhadap Kinerja Keuangan. Hal ini berarti bahwa perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2017 belum lebih baik dalam mengungkapkan CSR pada laporan keuangan tahunan.

E. Saran

1. Penelitian selanjutnya disarankan memperluas jumlah sampel yang digunakan. Jadi tidak hanya terpaku dengan satu sektor saja, tetapi alangkah baiknya melakukan penelitian dengan menggunakan per sektor atau sub sektor lainnya selain sektor perbankan seperti sektor manufaktur, sektor pertambangan, dll. Sehingga nantinya dapat melengkapi studi mengenai *Intellectual Capital* dan *CSR Disclosure* terhadap kinerja keuangan perusahaan.
2. Penelitian selanjutnya disarankan memeriksa kembali data-data yang digunakan apakah telah sesuai dengan kriteria yang digunakan atau belum, dan juga memastikan apakah data yang digunakan telah mencukupi.

Daftar Pustaka

- Alamsyah, Halim. 2017. Kinerja Perbankan Belum Optimal, tersedia di <http://infobanknews.com/lps-kinerja-perbankan-belum-optimal/> [16/12/2018]
- Ikram, Majid. 2018. Kinerja Keuangan Perbankan Menurun, tersedia di <http://www.kabar-cirebon.com/2018/04/kinerja-keuangan-perbankan-menurun/> [16/12/2018]
- Tjahjarijad, Hariyono. 2018. Pencadangan naik, laba Bank Mayapada turun, tersedia di <https://keuangan.kontan.co.id/news/pencadangan-naik-laba-bank-mayapada-turun-223-meski-kredit-masih-tumbuh> [16/12/2018]
- Ikhsan, Arfan. 2008. Akuntansi Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ihayul, Ulum. 2013. Model Pengukuran Kinerja Intellectual Capital Dengan IB-VAIC Di Perbankan Syariah. Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan Vol. 7 No.1.
- Agustine Prihatin Kadir, Tjiptohadi & Sawarjuwono. 2007. Intellectual Capital: Perlakuan, Pengukuran dan Pelaporan (Sebuah Library Research). Jurnal Akuntansi & Keuangan Vol. 5, No. 1.
- Prasojo, Diat Lantip dkk. 2017. Manajemen Strategi Human Capital dalam Pendidikan. Edisi Pertama. Penerbit UNY Press.
- Ihyaul, Ulum. 2017. Intellectual Capital : Model Pengukuran, Framework Pengungkapan & Kinerja Organisasi. Cetakan Ketiga. Malang : Universitas Muhammadiyah
- Suroso, Sugeng dkk. 2017. Intellectual Capital and Corporate Governance in Financial Performance Indonesia Islamic Banking. International Journal of Economics and Financial Issues ISSN: 2146-4138
- Iwan Sidharta & Azhar Affandi. 2016. The Empirical Study on Intellectual Capital Approach toward Financial Performance on Rural Banking Sectors in Indonesia. International Journal of Economics and Financial Issues ISSN: 2146-4138.
- Razak, Rahayu Abdull dkk. 2016. Intellectual Capital Disclosures Practices and Intellectual Capital Performance in Saudi Arabia Financial Institution. Journal of Business Studies Quarterly 2016, Volume 7, Number 4.
- M, Nurdizal dkk. 2011. Panduan Lengkap Perencanaan CSR. Jakarta: KDT.
- Muhammad Yasir Yusuf. 2017. Islamic Corporate Social Responsibility (I-CSR). Depok: Kencana.
- Robinson, Pearce. 2007. Manajemen Strategis. Jakarta. Salemba Empat.
- Kamatr, Novrianty dkk. 2015. Effect Corporate Social Responsibility on Financial Performance. International Journal of Economics and Financial Issues ISSN: 2146-4138.
- Bora, Yigit dkk. 2017. The Effect of Corporate Social Responsibility on Financial Performance: Evidence from the Banking Industry in Emerging Economies Journal of Business Studies Quarterly, Volume 9, Number 1 ISSN 2152-1034.
- Abigail McWilliam & Donald Siegel. 2000. Corporate Social Responsibility and Financial Performance: Correlation or Misspecification? Strategic Management Journal Strat. Mgmt. J., 21: 603-609

- Abas, Erjati. 2017. Magnet Kepemimpinan Kepala Madrasah. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Nofriansyah, Deny. 2018. Analisis kinerja lembaga pemberdayaan masyarakat. Yogyakarta : Deepublish.
- Jumingan. 2006. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Fahmi, Irham . Analisis Laporan Keuangan. Solo: Alfabeta.
- Munawir. 2012. Analisis Informasi Keuangan. Yogyakarta: Liberty.
- State Secretariat for Economic Affairs SECO. 2013. Global Reporting Initiative.
- Nunung Nurhayati dkk. 2015. Statistik Penelitian Dengan SPSS v.17.0